

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Muchtar Lubis memiliki sikap patriotisme. Hal ini dapat dilihat dari sudut pandang yaitu :

1. Struktur tokoh dan penokohan dalam novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Muchtar Lubis :
 - a. Guru Isa adalah tokoh yang berprofesi sebagai seorang guru di Tanah Abang. Guru Isa memiliki sifat takut, tidak suka berkelahi, tidak suka dengan kekerasan tetapi menyukai perdamaian dan juga pemberani.
 - b. Fatimah adalah istri dari Guru Isya. Fatimah memiliki sikap penyabar, pemberi semangat, dan suka menuruti hawa nafsu.
 - c. Hasil adalah sahabat Guru Isa. Dia memiliki sikap keras kepala dan pemberani.
 - d. Mr.Kamaruddin adalah Ayah dari Hasil. Dia memiliki sikap egois tetapi dia penyayang dan perhatian.
 - e. Tuan Hamidy adalah tetangga Guru Isa. Dia memiliki sikap baik dan suka membantu kebutuhan perjuangan.
 - f. Abdullah adalah sopir Tuan Hamidy. Dia memiliki sikap baik suka membantu dan juga pemberani.
 - g. Ontong adalah sahabat seperjuangan Hasil. Ontong memiliki sikap pemberani dan suka membunuh orang yang menjadi mata-mata musuh.

- h. Rakhmat adalah sahabat seperjuangan Hasil. Dia memiliki sikap baik dan suka membantu dalam membela Tanah Air.
 - i. Saleh adalah sahabat Guru Isa. Saleh bekerja sebagai seorang Guru. Dia memiliki sikap baik tetapi takut dengan keadaan yang ada disekitarnya.
 - j. Baba Tan adalah salah satu pemilik warung yang berada di Jalan Gang Jaksa. Warungnya sebagai langganan Fatimah untuk berhutang beras. Baba Tan memiliki sikap egois dan sedikit pelit.
 - k. Pak Damrah adalah pemilik warung makan di Jalan Gang Jaksa. Setiap pagi warungnya diramaikan oleh opas Kantor Kotapraja, tukang becak dan orang-orang yang ingin singgah untuk sarapan pagi.
2. Patriotisme tokoh dan penokohan dalam novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Mughtar Lubis yaitu :
- a. Rela berkorban yaitu sikap kerelaan yang dimiliki oleh para pemuda Indonesia untuk membela dan mempertahankan bangsa dan negaranya dari ancaman para pemberontak atau penjajah pada masa revolusi yang ada dalam novel.
 - b. Persatuan dan kesatuan yaitu bersatunya macam-macam corak yang dimiliki oleh pemuda Indonesia dan beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi dalam mempertahankan Tanah Air pada masa revolusi dalam novel.
 - c. Berjiwa pembaharu yaitu sikap atau cara berfikir dan bertindak dalam melakukan sesuatu yang baru dan dapat memudahkan dan menguntungkan bagi para pemuda dalam melawan para tentara Belanda dalam novel.

d. Tidak kenal menyerah yaitu perjuangan yang tangguh, penuh semangat, tidak putus asa, kuat kerja keras dan tidak menyerah dalam menempuh perjuangan dan mempertahankan tanah air hingga tetesan darah mengalir yang dilakukan oleh para pemuda-pemuda dalam novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Muchtar Lubis.

1.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, sikap patriotisme yang digambarkan dalam novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Muchtar Lubis perlu ada dalam setiap jiwa masyarakat yang merupakan bagian dari Bangsa Indonesia. Generasi muda sebagai penerus Bangsa selalu dapat menempatkan jiwa patriotisme. Selain itu bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam masalah patriotisme, tetapi mengkaji dari sudut pandang yang berbeda pula. Sehingga dapat memperluas pengetahuan dalam novel *Jalan Tak Ada Ujung* Karya Muchtar Lubis